

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Identitas Responden

#### 5.1.1. Identitas Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek. Jumlah informan yang diambil adalah 8 orang yang terdiri dari 1 orang pimpinan, 1 orang manager, 1 orang sekretaris, 1 orang bendahara, 2 orang bagian produksi sentra kopi, 1 orang bagian roester kopi, dan 1 orang bagian pemasaran. Identitas informan dibagi berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, jabatan dan lama bekerja yang dapat dilihat pada table 5 pada table berikut.

Tabel 6. Identitas Informan

| No | Nama            | Jenis kelamin | Umur | Pendidikan | Jabatan    | Lama Bekerja (Tahun) |
|----|-----------------|---------------|------|------------|------------|----------------------|
| 1. | Hasri           | Laki-laki     | 33   | S1         | Pimpinan   | 7                    |
| 2  | Rahmat Saleh    | Laki-laki     | 31   | S1         | Manager    | 7                    |
| 3  | Abd. Malik      | Laki-laki     | 27   | S1         | Sekretaris | 7                    |
| 4  | Karmila         | Perempuan     | 30   | SMA        | Bendahara  | 7                    |
| 5  | M. Junaedi      | Laki-laki     | 26   | SMA        | Produksi   | 4                    |
| 6  | Risman          | Laki-laki     | 22   | SMA        | Produksi   | 4                    |
| 7  | Abd.Rahim       | Laki-laki     | 28   | SMA        | Roaster    | 4                    |
| 8  | Ashabul Muawwan | Laki-laki     | 25   | SMA        | Pemasaran  | 4                    |

*Sumber Data Primer, 2023.*

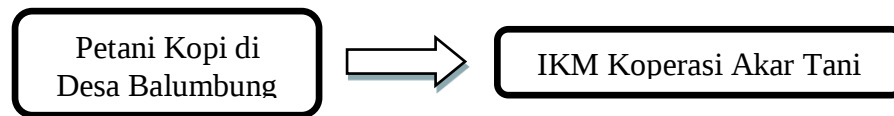
Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa jumlah informan yang telah diwawancarai adalah sebanyak 8 orang yang terdiri dari 1 orang perempuan dan 7 orang laki-laki yaitu Karmila, Hasri, Abd. Malik, M. Junaedi, Risman, Abd Rahim dan Ashabul Muawwan. Seperti yang diketahui usia produktif berkisar antara 15-64 tahun. Umur maksimum responden 33 tahun dan umur minimum responden 22 tahun. Artinya sumber daya manusia yang dimiliki IKM Koperasi Akar Tani Sentra

Pengolahan Kopi berdasarkan kelompok umur masih tergolong produktif. Menurut Priyono dan Yasin (2016) mengatakan bahwa usia dari tenaga kerja adalah usia produktif bagi setiap individu.

Lama bekerja karyawan IKM Koperasi Akar Tani Sentra Pengolahan Kopi paling lama adalah 4 tahun dan pendiri IKM Koperasi Akar Tani Sentra Pengolahan Kopi sudah menekuni usaha selama 7 tahun. Lama bekerja dapat mempengaruhi produksi karena semakin lama bekerja maka akan semakin terampil dalam produksi kopi bubuk. Alasan dipilihnya informan ini sebagai sumber informasi karena dianggap mengetahui beberapa hal tentang IKM Koperasi Akar Tani Sentra Pengolahan Kopi.

## **5.2. Proses Pengadaan Bahan Baku**

Bahan baku merupakan salah satu unsur penting dalam proses produksi, dengan tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat akan memperlancar proses produksi dalam usaha, sehingga diharapkan dengan lancarnya proses produksi tersebut dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen baik jumlah dan waktunya, sebaliknya jika proses produksi kurang lancar akan dapat menghasilkan produk yang kurang memuaskan konsumen dan konsumen sendiri akan berpindah ke produsen lain, apabila ini terjadi maka usaha akan kehilangan konsumennya, volume penjualan akan turun dan laba yang diraih akan berkurang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan tersedianya bahan baku dengan jumlah dan waktu yang tepat akan dapat menjamin kelangsungan hidup usaha.



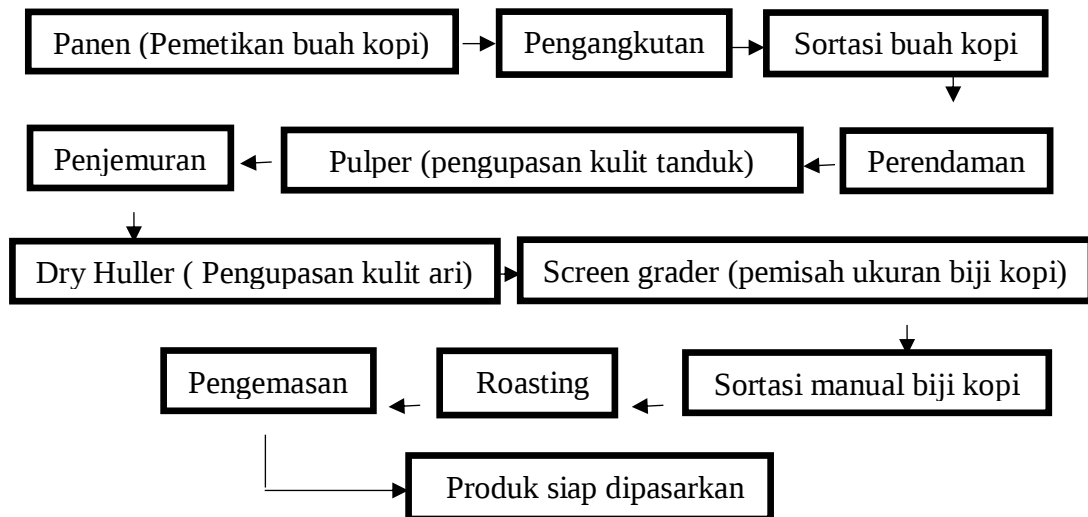
Gambar 22. Alur Distribusi Bahan Baku IKM Koperasi Akar Tani.

Berdasarkan Gambar 22, bahan baku utama yang digunakan untuk melakukan proses produksi kopi di ambil langsung dari petani yang ada di Desa Balumbung.

### 5.3. Proses Produksi IKM Koperasi Akar Tani

Produksi adalah proses menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumberdaya yang ada. Produksi tidak berarti menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, karena tidak seorang pun yang dapat menciptakan benda. Proses produksi dapat diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya yang ada. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi disebut dengan produsen. Penambahan nilai guna suatu produk diperlukan faktor-faktor yang mendukung agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, yaitu menciptakan nilai guna yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Proses produksi pada IKM Koperasi Akar Tani adalah sebagai berikut:



Gambar 25. Proses Pengelolaan IKM Koperasi Akar Tani

Proses produksi diawali dengan pemilihan bahan utama yaitu biji kopi merah, setelah itu dilanjutkan dengan pengangkutan dari kebun kopi ke tempat produksi, kemudian proses sortasi buah guna untuk memisahkan kulit buah merah dengan kulit buah hijau, kemudian dilanjutkan dengan perendaman buah kopi untuk memisahkan buah kopi yang terapung, kemudian dilakukan pengupasan kulit tanduk menggunakan mesin pulper, setelah dilakukan pengupasan kulit tanduk kemudian di jemur sampai dengan kadar air 11% sampai 12%, kemudian dilanjutkan dengan penggilingan dengan menggunakan mesin dry huller guna untuk memisahkan kulit tanduk dengan biji kopi, kemudian dilakukam screen grader untuk memisahhkan ukuran biji kopi, selanjutnya di sortasi secara manual untuk memisahkan biji kopi yang cacat setelah disortasi biji kopi diroasting dengan menggunakan mesin roasting, setelah diroasting dilanjutkan dengan proses

pembubukan dengan menggunakan mesin grinder, kemudian dilanjutkan dengan proses pengemasan dan kopi siap untuk dipasarkan.

#### 5.4. Produksi dan Volume Penjualan Produk Kopi IKM Koperasi Akar Tani

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan melakukan pengalokasian input. Hubungan teknis antara input dan output tersebut dalam bentuk persamaan disebut dengan fungsi produksi (Joesron, 2003). Menurut Kusnadi dalam Indra (2018) sumber pendapatan suatu perusahaan adalah berasal dari penjualan, karena dengan adanya penjualan dapat mengubah posisi harta perusahaan. Sedangkan volume penjualan adalah jumlah unit penjualan nyata perusahaan dalam satu periode tertentu. Besar produksi dan penjualan produk kopi IKM koperasi Akar Tani dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 7. Produksi dan Volume Penjualan Produk Kopi IKM Koperasi Akar Tani

| No. | Uraian                             | Jumlah Produksi dan Penjualan (Kg) |
|-----|------------------------------------|------------------------------------|
| 1.  | Kopi Arabika                       |                                    |
|     | - Premium grade 1                  | 110                                |
|     | - Asalan                           | 195                                |
|     | - Roasted beans / bubuk arabika G1 | 60                                 |
|     | - Green beans                      | 180                                |
|     | <b>Total</b>                       | <b>545</b>                         |
| 2.  | Kopi Robusta                       |                                    |
|     | - Premiun grade 1                  | 90                                 |
|     | - Asalan                           | 75                                 |
|     | - Roasted beans / bubuk robusta G1 | 40                                 |
|     | - Green beans                      | 115                                |
|     | <b>Total</b>                       | <b>320</b>                         |

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa data produksi dan penjualan produk kopi IKM Koperasi Akar Tani memproduksi kopi arabika sebanyak 545 Kg dan kopi robusta sebanyak 320 Kg perbulan.

## 5.5. Analisis Produksi dan Pendapatan IKM Koperasi Akar Tani

### 5.5.1. Analisis Produksi

Analisis produksi adalah biaya yang dikeluarkan suatu usaha untuk melakukan suatu proses produksi. Sebagian besar keputusan yang diambil oleh manajemen memerlukan informasi biaya yang didasarkan pada perilakunya. Biaya ada dua macam yaitu biaya variabel biaya tetap. Berikut adalah penjelasan mengenai biaya tetap dan biaya variabel.

#### 1) Biaya tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah pengeluaran didalam bisnis atau usaha yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Selain itu, biaya tetap merupakan biaya minimal yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan agar dapat memproduksi barang atau jasa. Biaya ini tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya produk atau jasa yang dihasilkan, nilainya tetap dan tidak berubah. Adapun biaya tetap pada IKM Koperasi Akar Tani dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Biaya Tetap pada IKM Koperasi Akar Tani

| No           | Jenis             | Nilai (Rp)        |
|--------------|-------------------|-------------------|
| 1.           | Pajak Lahan       | 10.000            |
| 2.           | Penyusutan Alat   | 137.854           |
| 3.           | Upah tenaga kerja | 12.500.000        |
| <b>Total</b> |                   | <b>12.647.854</b> |

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa biaya tetap pada IKM Koperasi Akar Tani yaitu sebesar Rp. 12.647.854,16/bulan yang terdiri dari biaya pajak lahan, penyusutan alat dan upah tenaga kerja.

## 2) Biaya variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel atau biaya operasional yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya bahan baku, biaya bahan penolong. Selain itu, biaya operasional juga termasuk biaya pengeluaran untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu berupa biaya penjualan dan administrasi untuk memperoleh pendapatan, tidak termasuk pengeluaran yang telah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan dan penyusutan.

Biaya variabel adalah biaya perusahaan yang bisa berubah secara proporsional tergantung produksi yang dikeluarkan. Biaya variabel bisa naik atau turun tergantung pada volume produksi perusahaan. Biaya variabel akan naik saat produksi meningkat dan turun saat produksi juga menurun, tidak seperti biaya tetap yang sifatnya tidak tergantung dengan proses produksi. Biaya variabel ini dapat dihitung sebagai jumlah biaya marginal (*marginal cost*) dari semua unit yang diproduksi atau biaya yang berkaitan langsung dengan produksi suatu barang. Biaya variabel juga terkadang disebut sebagai biaya unit-level atau biaya tingkat level karena biaya-biaya variabel tersebut bervariasi dengan jumlah unit yang diproduksi. Adapun biaya variabel pada IKM Koperasi Akar Tani dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 9. Biaya Variabel pada IKM Koperasi Akar Tani

| No.          | Jenis-Jenis       | Unit    | Harga (Rp) | Nilai (Rp)        |
|--------------|-------------------|---------|------------|-------------------|
| 1.           | Biji kopi arabika | 820 kg  | 11.500     | 9.430.000         |
| 2.           | Biji kopi robusta | 510 kg  | 9.500      | 4.845.000         |
| 3.           | Kemasan 1 kg      | 30 pcs  | 5.000      | 150.000           |
| 4.           | Kemasan 500 gram  | 30 pcs  | 3.500      | 105.000           |
| 5.           | Kemasan 250 gram  | 50 pcs  | 2.000      | 100.000           |
| 6.           | Plastik bening    | 3 pack  | 42.000     | 126.000           |
| 7.           | Karung 50 Kg      | 25 pcs  | 2.500      | 62.500            |
| 8.           | Stiker kemasan    | 10 pack | 17.000     | 170.000           |
| 9.           | Listrik           | 1       | 165.000    | 165.000           |
| <b>Total</b> |                   |         |            | <b>15.153.500</b> |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2023.

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa biaya variabel pada IKM Koperasi Akar Tani sebesar Rp. 15.153.500/bulan yang terdiri dari pembelian bahan baku, bahan penolong dan total yang di keluarkan selama setahun sebanyak Rp. 181.842.000.

### 5.5.2. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha. Beberapa pengertian yang perlu diperhatikan dalam menganalisis pendapatan antara lain:

1. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha yang dikalikan dengan haraga jual yang berlaku di pasar.
2. Pendapatan bersih adalah penerimaan kotor yang dikurangi dengan total biaya produksi atau penerimaan kotor dikurangi dengan biaya variabel dan biaya tetap.

Tabel 10. Analisis Pendapatan pada IKM Koperasi Akar Tani (Bulan)

| No. | Uraian                             | Jumlah (Kg) | Harga (Rp) | Nilai (Rp)        |
|-----|------------------------------------|-------------|------------|-------------------|
| 1.  | Nilai Produksi                     |             |            |                   |
|     | a. Kopi Arabika                    |             |            |                   |
|     | - Premium grade 1                  | 110         | 85.000     | 9.350.000         |
|     | - Asalan                           | 195         | 40.000     | 7.800.000         |
|     | - Roasted beans / bubuk arabika G1 | 60          | 160.000    | 9.600.000         |
|     | - Green beans                      | 180         | 85.000     | 15.300.000        |
|     | <b>Total</b>                       | <b>545</b>  |            | <b>42.050.000</b> |
|     | b. Kopi Robusta                    |             |            |                   |
|     | - Premiun grade 1                  | 90          | 35.000     | 3.150.000         |
|     | - Asalan                           | 75          | 27.000     | 2.025.000         |
|     | - Roasted beans / bubuk robusta G1 | 40          | 120.000    | 4.800.000         |
|     | - Green beans                      | 115         | 35.000     | 4.025.000         |
|     | <b>Total</b>                       | <b>320</b>  |            | <b>14.000.000</b> |
| 2.  | Biaya Tetap                        |             |            | 12.647.854        |
| 3.  | Biaya Variabel                     |             |            | 15.153.500        |
| 4.  | Total Biaya (2+3)                  |             |            | 27.801.354        |
| 5.  | Penerimaan (a+b)                   |             |            | 56.050.000        |
| 6.  | Pendapatan (5 – 4)                 |             |            | 28.248.645        |

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa IKM Koperasi Akar Tani memproduksi kopi arabika sebanyak 545 kg dan kopi robusta sebanyak 320 kg perbulan. Biaya tetap yang di keluarkan sebanyak Rp. 12.647.854. Biaya variabel di keluarkan selama produksi sebanyak Rp. 15.153.500, jadi total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sebanyak Rp. 27.801.354 Penerimaan yang didapatkan oleh IKM Koperasi Akar Tani perbulannya yaitu sebesar Rp. 56.050.000 dan pendapatan perbulannya yaitu sebesar Rp. 28.248.645. jadi usaha ini layak untuk dilanjutkan karena memiliki keuntungan yang cukup besar. Dengan demikian hipotesis diterima karena pendapatan yang diperoleh pada IKM Koperasi Akar Tani menguntungkan.

## 5.6. Analisis Strategi Pemasaran (*Marketing Mix*)

### a. *Product* (Produk)

Produk adalah sesuatu yang ditawarkan oleh perusahaan kepada masyarakat, memiliki nilai, harga, dan kegunaan bagi orang lain yang membutuhkan. Produk tersebut dapat berupa barang, jasa, gagasan, dan lain sebagainya yang dapat dijual kepada masyarakat. IKM Koperasi Akar Tani menawarkan produk kopi dalam bentuk biji dan bubuk yang dikemas dalam bentuk kemasan yang menarik. Adapun jenis produk kopi yang ditawarkan oleh IKM Koperasi Akar Tani dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 11. Jenis Produk Kopi yang ditawarkan IKM Koperasi Akar Tani

| No | Jenis Produk Kopi                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Kopi Arabika</b><br>a. Premium Grade 1<br>b. Asalan<br>c. Roasted beans/bubuk arabika G1<br>d. Green beans |
| 2. | <b>Kopi Robusta</b><br>a. Premium Grade 1<br>b. Asalan<br>c. Roasted beans/bubuk robusta G1<br>d. Green beans |

*Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023*

Berdasarkan Tabel 9 diatas menunjukkan jenis produk kopi yang ditawarkan oleh IKM Koperasi Akar Tani yaitu jenis kopi arabika dan kopi robusta yang terdiri dari premium grade 1, asalan. Roasted benas/bubuk arabika G1 dan green beams.

### b. *Price* (Harga)

Harga merupakan salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh

perusahaan dari penjualan produknya baik berupa barang maupun jasa. Menetapkan harga terlalu tinggi akan menyebabkan penjualan akan menurun, namun jika terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Adapun harga produk kopi yang diawarkan oleh IKM Koperasi Akar Tani dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 12. Harga Produk Kopi yang ditawarkan IKM Koperasi Akar Tani

| No                     | Jenis Produk Kopi (Kg)         | Harga (Rp) |
|------------------------|--------------------------------|------------|
| <b>1. Kopi Arabika</b> |                                |            |
| a.                     | Premium Grade 1                | 85.000     |
| b.                     | Asalan                         | 40.000     |
| c.                     | Roasted beans/bubuk arabika G1 | 160.000    |
| d.                     | Green beans                    | 85.000     |
| <b>2. Kopi Robusta</b> |                                |            |
| a.                     | Premium Grade 1                | 35.000     |
| b.                     | Asalan                         | 27.000     |
| c.                     | Roasted beans/bubuk robusta G1 | 120.000    |
| d.                     | Green beans                    | 35.000     |

Sumber:

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa IKM Koperasi Akar Tani menawarkan harga produk yang bervariasi, mulai dari harga Rp. 27.000 hingga Rp. 160.000

### c. *Place* (Tempat)

Tempat (*place*) merupakan alat pemasaran perusahaan yang digunakan untuk menyediakan produk agar dapat dijangkau oleh konsumen. Dalam arti lain, tempat adalah saluran distribusi produk baik melalui perantara maupun lokasi perusahaan yang dijadikan sebagai gerai usaha. IKM Koperasi Akar Tani merupakan salah satu IKM yang ada di sentra pengolahan berlokasi di Kelurahan Banyorang, Kecamatan Tompobulu,

Kabupaten Bantaeng yang memungkinkan konsumen dapat dengan mudah memperoleh suatu produk kopi IKM Koperasi Akar Tani.

**d. *Promotion* (Promosi)**

Promosi adalah bentuk penyampaian segala informasi terkait produk yang ditawarkan kepada masyarakat dengan tujuan agar mereka mengetahui identitas dan nilai produk tersebut. Jenis promosi yang dilakukan yaitu dipasarkan disentra pengolahan kopi Banyorang dan di pasarkan melalui media sosial.